

ABSTRAK

Mahmudatun Nihla (1620320001). Analisis Kualitas Produksi dengan Menggunakan Geomembran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Panen Petani Garam Tradisional (studi kasus di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak). Skripsi, kudus: jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, prodi Manajemen Bisnis Syari'ah, IAIN Kudus, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas produksi garam dengan menggunakan geomembran di Desa Kedung Karang dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong petani garam lebih menggunakan geomembran dari pada tradisional dan untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian geomembran dan manfaat setelah menggunakan geomembran dalam pertanian garam di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*library research*), yaitu penelitian dengan peneliti terjun langsung ke lapangan (lokasi yang akan diteliti). Dengan pendekatan normatif dan pendekatan sosiologis, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan datanya menggunakan teknik pemeriksaan data dengan triangulasi, dan penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pertanian garam dengan menggunakan geomembran memiliki hasil output atau hasil panen yang didapat petani garam di Desa Kedung Karang memiliki kualitas output berupa garam mempunyai fisik putih bening dengan ukuran kristal mencapai 4-5 mm, sedangkan kualitas garam yang menggunakan metode tradisional memiliki warna fisik putih buram dengan ukuran kristal garam mencapai 3-4 mm, perbedaan kualitas ini berpengaruh terhadap nilai jual hasil panen dari kedua metode tersebut yang memiliki perbandingan harga umum rata-rata 45 ribu per karung dengan 38 ribu per karung. Dan warna membrane hitam akan menghasilkan panas yang tinggi sehingga kecepatan penguapan air akan semakin tinggi pula yang akan diikuti oleh tingginya kecepatan pengkristalan air garam. Penggunaan geomembran dalam pertanian garam di Desa Kedung Karang dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi yang mencukupi sehingga dapat membeli membrane, faktor pendidikan, mendapat Pendidikan, pelatihan dan penyuluhan dari program pemerintah, letak geografis yang dekat dengan laut dan sungai, serta kondisi sosial budaya yang malu jika mendapatkan hasil panen kurang bagus di bandingkan dengan petani garam yang lain. Dengan perbandingan hasil panen petani garam dalam satu musim panen mencapai 50 ton yang memakai geomembran dan 34 ton garam yang masih menggunakan tradisional. Geomembran adalah metode pembuatan garam dengan cara melapisi permukaan meja kristalisasi garam dengan plastic HDPE (*High Density Poly Etylen*).

Kata kunci: Kualitas Produksi, Faktor, Geomembran.